

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penerapan prosedur analisis konjoin menggunakan SPSS 16.0 untuk memprediksi preferensi warga desa Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong terhadap upaya pemeliharaan dan perbaikan sistem pengelolaan air yang meliputi empat atribut yakni sumber air, jenis penampungan air, cara perawatan sarana penampungan, dan periode perawatan sarana penampungan, telah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Model analisis konjoin untuk menentukan rata-rata *rating* responden terhadap sebelas stimuli yang diteliti adalah :

$$R_{ij} = 3,246 + 0,082 X_{11} - 0,075 X_{12} + 0,136 X_{21} - 0,262 X_{22} + 0,059 X_{31} + 0,486 X_{41} + 0,065 X_{42} + \varepsilon_{ij}$$

- 2) Kriteria sistem pengelolaan air yang paling diminati oleh warga ialah sumber air yang berasal dari sumur dan PDAM, dengan jenis penampungan airnya menggunakan torrent, cara perawatan jenis penampungan dengan dikuras secara rutin dan ditambah kaporit, dan periode perawatan sarana penampungannya setiap seminggu sekali. Serta hubungan relatif yang terpenting dari keempat atribut tersebut ialah atribut periode perawatan sarana penampungan lebih penting daripada atribut sumber air, jenis penampungan air, serta cara perawatan sarana penampungan. Dengan demikian, periode

perawatan merupakan atribut yang paling mempengaruhi preferensi warga mengenai kriteria sistem pengelolaan air.

5.2 Saran

Setelah diperoleh suatu kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang akan mengangkat topik yang serupa maupun bagi pemerintah setempat, antara lain :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi warga mengenai sistem pengelolaan air tidak terbatas pada atribut sumber air, jenis penampungan air, cara perawatan sarana penampungan, dan periode perawatan sarana penampungan saja. Untuk itu, penulis menyarankan kepada peneliti lain agar dalam menentukan variabel-variabel yang akan dievaluasi sebaiknya melibatkan seluruh atribut yang efektif untuk diterapkan dalam penelitiannya.
2. Karena model analisis konjoin yang dihasilkan pada penelitian ini cukup signifikan untuk menggambarkan preferensi warga atas sistem pengelolaan air, maka pemerintah setempat dapat menentukan upaya perbaikan dalam penyediaan dan pemanfaatan sarana serta prasarana seperti terpasangnya pipa-pipa yang menyalurkan air dari PDAM ke rumah-rumah warga.
3. Berdasarkan kondisi dan kemampuan warga mengenai sistem pengelolaan air yang ada, sebaiknya warga setempat lebih memperhatikan periode perawatan sarana penampungan air dalam upaya menciptakan perilaku hidup sehat.